

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, MODAL MINIMAL, DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI KARYAWAN
(Studi Kasus pada Karyawan di Kantor Perpajakan)**

Ameliya Dian Pratiwi¹, Ika Indriasari², Rita Meiriyanti³

¹⁻³ Universitas PGRI Semarang

E-mail: ¹⁾ ameliyadian11@gmail.com, ²⁾ ikaindriasari@upgris.ac.id,

³⁾ ritameiriyanti@upgris.ac.id

Abstract

The importance of understanding financial and investment aspects for employees, especially in the tax sector, is highlighted in the context of making smart financial decisions. In this context, financial literacy, income, minimum capital, and investment knowledge are crucial factors that may influence employees' investment decisions. This study aims to test and analyze the effect of financial literacy, income, minimal capital, and investment knowledge of employee investment decisions. The sample in this study was 99 sumatran taxation employees who were calculated using the slovin formula. In this study used the quantitative method with sampling technique in this study using a Probability Sampling with a Simple Random Sampling approach. This study uses multiple linear regression analysis and classic assumption tests. The results of this study show that there is no influence between the financial literacy variable on employee investment decisions, the income variable has a positive and significant influence on employee investment decisions, there is no influence between the minimum capital variable on employee investment decisions, and investment knowledge which has a positive and significant influence. significant impact on employee investment decisions.

Keywords: Financial Literacy, Income, Investment Decisions, Knowledge Investment, Minimal Capital

Abstrak

Pentingnya pemahaman aspek keuangan dan investasi bagi karyawan, khususnya di sektor perpajakan, menjadi sorotan dalam konteks pengambilan keputusan finansial yang cerdas. Pada konteks ini, literasi keuangan, pendapatan, modal minimal, dan pengetahuan investasi menjadi faktor krusial yang mungkin mempengaruhi keputusan investasi karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji serta menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, modal minimal, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi karyawan. Sampel dalam penelitian ini yaitu 99 pegawai perpajakan wilayah Sumatera yang dihitung menggunakan rumus slovin. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Probability Sampling dengan pendekatan Simple Random Sampling. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi karyawan, variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

karyawan, tidak terdapat pengaruh antara variabel modal minimal terhadap keputusan investasi karyawan, serta pengetahuan investasi yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi karyawan.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Modal Minimal, Pendapatan, Pengetahuan Investasi

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, pengelolaan keuangan sangat penting bagi masyarakat. Pengelolaan keuangan yang tepat diharapkan dapat meningkatkan perekonomian. Dengan adanya kemampuan pengelolaan keuangan yang baik oleh masyarakat dapat meminimalisir terjadinya masalah keuangan kedepannya. Oleh karena itu, masyarakat harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang baik agar keuangannya dapat terbagi dengan rata antara untuk tabungan, dana darurat, ataupun untuk keperluan sehari-hari. Salah satu cara pengelolaan keuangan yang baik yaitu dengan melakukan Investasi. Investasi sendiri diyakini dapat menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk melindungi dan meningkatkan kekayaan dalam jangka panjang.

Menurut Safryani et al. (2020) Investasi merupakan suatu aktivitas perekonomian yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan baik dengan cara penanaman modal secara langsung maupun tidak langsung. Pada jaman sekarang ini dimana teknologi sudah berkembang pesat dan semakin canggih, banyak investasi yang menguntungkan dan pastinya aman. Oleh karena itu, segala macam ketakutan yang ada dapat diminimalisir dengan adanya literasi mengenai keuangan dan pengetahuan investasi.

Pengambilan keputusan investasi merupakan suatu faktor yang penting dan memiliki pengaruh terhadap kemampuan dan kesejahteraan keuangan. Banyak faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi, salah satunya yaitu diperlukannya literasi keuangan yang baik sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir kerugian dalam berinvestasi. Keputusan investasi biasanya diambil dengan melihat keuntungan dan risiko yang akan diperoleh nantinya. Oleh karena itu masyarakat biasanya mengambil investasi dengan risiko yang rendah karena takut akan kerugian yang akan didapat (Yundari & Artanti, 2021).

Jumlah modal minimal merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan ketika akan melakukan investasi. Bagi pemula yang tidak terlalu paham mengenai investasi akan beranggapan bahwa modal minimal yang harus dikeluarkan dalam berinvestasi akan mencapai jutaan. Saat ini, dengan modal minimal investasi sebesar Rp100.000 calon investor sudah dapat membuka rekening sekuritas dan bisa mulai bertransaksi di pasar modal. Oleh karena itu, siapapun yang ingin memulai investasi tidak perlu ragu lagi mengenai modal minimal yang harus dikeluarkan (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022).

Berdasarkan penelitian Yundari & Artanti (2021) Pendapatan mengenai keputusan investasi dapat diukur dengan melihat pandangan seseorang mengenai pengelolaan keuangan. Dalam investasi pendapatan merupakan salah satu hal yang diperhatikan karena semakin besarnya pendapatan yang dimiliki maka semakin besar pertimbangan untuk melakukan investasi. Dengan keuangan yang memadai, calon investor juga harus memiliki

literasi keuangan yang baik sehingga kedepannya dapat mengambil keputusan investasi ke arah yang jelas.

Menurut Fitriasuri & Simanjuntak (2022) pengetahuan investasi merupakan suatu informasi yang membahas mengenai cara memanfaatkan sebagian dana keuangan yang nantinya akan mendatangkan keuntungan. Saat ini teknologi sudah canggih sehingga dapat memudahkan bagi yang ingin mempelajari mengenai investasi karena informasi mengenai investasi banyak di internet. Sebelum melakukan investasi memiliki pengetahuan yang cukup, pengalaman dan insting bisnis sangatlah penting karena dapat digunakan dalam menganalisis dampak-dampak saat berinvestasi. Oleh karena itu, pengetahuan investasi merupakan hal dasar yang harus dikuasai ketika akan melakukan investasi sehingga nantinya dapat terhindar ataupun mencegah masalah yang akan didapat ketika berinvestasi.

Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan sehingga mencapai keuntungan melalui pengambilan keputusan dengan efektif. Dengan adanya literasi keuangan dapat membantu mengantisipasi mengenai masalah keuangan. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki maka akan semakin baik pula pertimbangan mengenai keputusan investasi yang akan diambil. Maka diperlukan literasi keuangan yang baik sehingga nantinya tidak berakibat fatal bagi pengelolaan keuangannya maupun keputusan investasi yang akan diambil nantinya (Putra & Cipta, 2022).

Dalam penelitian Safryani et al, (2020) mengemukakan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi sedangkan perilaku keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi. Hal yang sama diungkapkan dalam penelitian Sitinjak et al (2021) bahwa pengetahuan investasi dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian Fitriasuri & Simanjuntak, (2022) modal minimal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan pengetahuan investasi, manfaat investasi, dan motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan penelitian Sun & Emi, (2022) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian Putra & Cipta (2022) mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan jenis kelamin dan pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, penulis melihat fenomena bahwa tingkat investasi di Indonesia semakin meningkat dan terus mengalami peningkatan akan tetapi peningkatan tersebut belum menyeluruh ke semua wilayah Indonesia. Oleh karena itu, Penulis tertarik untuk meneliti mengenai keputusan investasi dan mengambil objek penelitian pada bidang pemerintahan terutama perpajakan karena bisa dilihat bahwa karyawan perpajakan memiliki pendapatan yang bisa dibilang cukup tinggi, tetapi berdasarkan mini riset yang telah dilakukan masih banyak karyawan perpajakan yang belum melakukan investasi dan merasa belum memiliki modal minimal yang bisa digunakan untuk berinvestasi meskipun memiliki minat dalam berinvestasi.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Keputusan Investasi

Menurut I. M. Dewi & Purbawangsa (2018) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan suatu proses dalam menyimpulkan dan membuat keputusan dari masalah yang ada, membuat pilihan dari berbagai alternatif investasi ataupun bagian dari transformasi input menjadi output. Keputusan Investasi ialah tindakan yang dibuat seseorang pada masa sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Safryani et al, 2020). Keputusan investasi merupakan suatu proses keputusan yang berkesinambungan dan berjalan secara terus menerus sampai tercapainya suatu keputusan investasi yang baik (Gustika & Yaspita, 2021). Menurut Oteng (2019) keputusan investasi keputusan yang diambil ketika akan mengalokasikan dana dari luar maupun dari dalam perusahaan atau individu dengan pilihan investasi di masa depan dengan hasil keuntungan yang maksimum atau memaksimalkan pertumbuhan. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan keputusan investasi yaitu suatu kebijakan yang diambil dengan mempertimbangkan beberapa alternatif investasi untuk mendapatkan keputusan investasi yang baik dengan harapan dapat memaksimalkan keuntungan yang diterima.

2.2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan yaitu pengetahuan mengenai keuangan yang dilihat secara menyeluruh menggunakan aspek konsep keuangan dan aspek lembaga keuangan, serta memiliki kemampuan untuk memanfaatkan produk keuangan maupun dalam pengelolaan keuangan pribadi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang (Safryani et al., 2020). Menurut (Andreansyah & Meirisa, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan keyakinan (*confidence*) masyarakat ataupun konsumen dengan tujuan agar keuangan pribadi dapat dikelola dengan baik. Literasi keuangan atau *financial literacy* merupakan suatu pengetahuan dan kemampuan yang diterapkan dalam pengambilan keputusan finansial yang efektif serta mengendalikan keuangan dengan tujuan untuk mencapai kemakmuran (Putra & Cipta, 2022). Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah suatu proses dalam meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan dalam pengelolaan keuangan pribadi agar mejadi lebih baik sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan jangka pendek maupun panjang.

2.3. Pendapatan

Pendapatan yaitu keseluruhan penghasilan yang didapatkan dari hasil penjualan, gaji perusahaan, investasi, maupun sumber lainnya dalam bentuk barang, uang, maupun kepuasan psikologis Safryani et al, (2020). Menurut (Putra & Cipta, 2022) menyatakan bahwa pendapatan merupakan hasil kerja yang diterima oleh individu dalam bentuk upah atau gaji. Menurut (Andreansyah & Meirisa, 2022) menyatakan bahwa pendapatan ialah keseluruhan penerimaan yang diterima oleh pekerja, buruh atau rumah tangga selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan atau selama individu bekerja dan berusaha. baik berupa fisik ataupun non fisik. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa pendapatan merupakan pendapatan merupakan keseluruhan penghasilan yang didapatkan dari hasil kerja individu dalam periode waktu tertentu.

2.4. Modal Minimal

Modal minimal merupakan syarat utama ketika akan membuka rekening di dunia pasar modal untuk pertama kalinya, sama halnya dengan membuat rekening tabungan dimana harus menyetor dana awal untuk memiliki akses ketika akan menabung (Widiantari & Oktaliasari, 2022) Modal minimal merupakan setoran awal saat pertama kali membuka rekening di pasar modal (Wibowo dan Purwohandoko, 2019) Modal minimal merupakan uang yang dikeluarkan di awal pada saat akan membuka rekening perdana di pasar modal Amrul & Wardah, (2020). Jumlah modal ketika akan berinvestasi biasanya ditentukan dari jenis produk investasi. Jika investasi yang diinginkan berbentuk aset tetap seperti gedung dan tanah, maka modal yang dikeluarkan cenderung lebih mahal jika dibandingkan dengan investasi saham atau produk non aset tetap. Dengan demikian penulis menyimpulkan modal minimal merupakan uang yang dikeluarkan pada saat akan membuka rekening di pasar modal.

2.5 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan suatu informasi yang berisikan cara dalam menggunakan sebagian dana ataupun sumberdaya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang Fitriasuri & Simanjuntak, (2022). Menurut (Komaria et al., 2021) pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai cara dalam menggunakan sebagian dana agar mendapatkan keuntungan di masa depan. Menurut (Pajar, 2017) Pengetahuan investasi merupakan suatu pemahaman mengenai berbagai aspek mengenai investasi seperti pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang harus dimiliki oleh seseorang. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi merupakan suatu pemahaman yang berisikan informasi mengenai investasi dengan tujuan agar mendapatkan keuntungan dimasa depan.

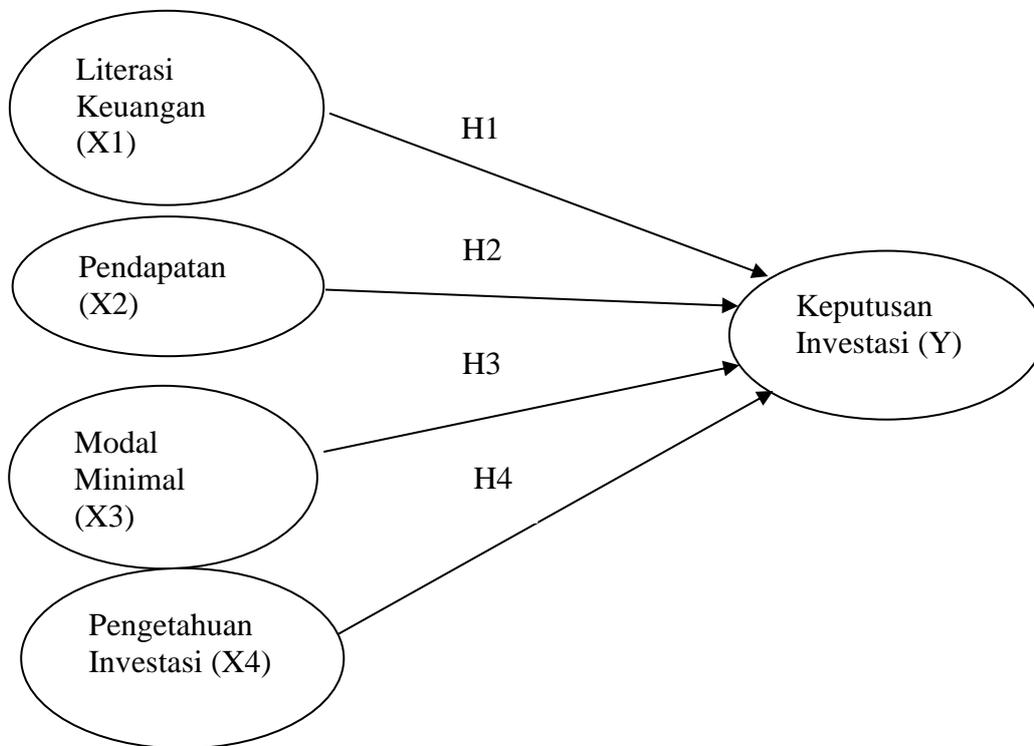
3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2019). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden. Penentuan sampel dilakukan dengan pendekatan *Simple Random Sampling* dan menggunakan rumus slovin untuk perhitungannya.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{8.297}{1+8.297(0,1)^2} = \frac{8,297}{83,97} = 98,8$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel yang diperoleh yaitu 98,79. Maka, jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian sebanyak 99 karyawan perpajakan.

Hubungan antara variable independen dan dependen dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Pengembangan Model Empiris

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK	99	3	5	4,15	,561
P	99	2	5	3,88	,940
MM	99	2	5	4,21	,566
PI	99	3	5	4,18	,612
KI	99	1	5	4,18	,631
Valid N (listwise)	99				

Dari tabel 1 diatas terdapat 99 sampel yaitu karyawan perpajakan wilayah sumatera dan dapat disimpulkan dari tabel statistik deskriptif bahwa literasi keuangan mempunyai nilai minimal sebesar 3 yang berarti netral, nilai maksimal 5 artinya sangat setuju dan nilai rata-rata sebesar 4,15. Pendapatan memiliki nilai minimal sebesar 2 artinya tidak setuju, nilai

maksimal 5 artinya sangat setuju dan nilai rata-rata sebesar 3,88. Modal Minimal memiliki nilai minimal sebesar 2 artinya tidak setuju, nilai maksimal sebesar 5 artinya sangat setuju dan nilai rata-rata sebesar 4,21. Pengetahuan Investasi memiliki nilai minimal sebesar 3 artinya netral, nilai maksimal sebesar 5 artinya sangat setuju dan nilai rata-rata yaitu 4,18. Sedangkan keputusan investasi memiliki nilai minimal sebesar 1 yang artinya sangat tidak setuju, nilai maksimal 5 yang artinya sangat setuju, dan nilai rata-rata sebesar 4,18.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan memiliki nilai t sebesar $0,757 < 1,661$ t tabel dan nilai signifikansi antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan keuangan senilai $0,451 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan (X_1) terhadap variabel keputusan investasi (Y) sehingga H_1 ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Sun & Emi, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal yang sama juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yundari & Artanti, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

4.2.2. Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Variabel pendapatan memiliki nilai t sebesar $4,390 > 1,661$ t tabel dan memiliki nilai signifikansi senilai $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendapatan (X_2) terhadap keputusan investasi (Y). Dari penjelasan tersebut dapat dinyatakan bahwa H_2 diterima. Pendapatan merupakan salah satu hal terpenting yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu H_2 diterima, karena jika pendapatan meningkat maka keputusan investasi seseorang akan meningkat juga. Begitupun sebaliknya jika pendapatan menurun maka akan mempengaruhi keputusan investasi yang juga akan ikut menurun. Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Safryani et al., 2020) dimana pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal yang sama ditunjukkan dalam penelitian (Yundari & Artanti, 2021) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

4.2.3. Modal Minimal terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan modal minimal mempunyai nilai t sebesar $-0,710 < 1,661$ t tabel dan mempunyai nilai signifikansi antara variabel modal minimal terhadap keputusan investasi senilai $0,479 > 0,05$. Dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel modal minimal (X_3) terhadap variabel keputusan investasi (Y). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak. Modal minimal merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, karena semakin besar modal minimal maka minat karyawan perpajakan untuk membuat keputusan investasi semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh penelitian (Tasa et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa modal minimal memiliki pengaruh negatif. Hal yang sama juga dapat dilihat dalam penelitian (Wahyudi et al., 2023) dimana modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

4.2.4. Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Variabel Pengetahuan investasi memiliki nilai t sebesar $4,468 > 1,661$ t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Nilai signifikansi yang diperoleh senilai $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan investasi (X4) terhadap keputusan investasi (Y). Artinya bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki karyawan perpajakan maka semakin tinggi pula minat yang akan diambil dalam keputusan investasi. Hasil penelitian ini didukung dan sesuai dengan penelitian (Sitinjau et al., 2021) yang mengemukakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil yang sama juga diungkapkan dalam penelitian (Pratama et al., 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

5. KESIMPULAN

Hasil analisis menggunakan regresi linier berganda menyimpulkan beberapa poin kunci. Pertama, tidak ada pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan (X1) terhadap keputusan investasi (Y). Kedua, terdapat hubungan positif dan signifikan antara pendapatan (X2) dan keputusan investasi (Y). Ketiga, modal minimal (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Keempat, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan investasi (X4) dan keputusan investasi (Y). Akhirnya, Adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0,725, atau 72,5%, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, modal minimal, dan pengetahuan investasi secara bersama-sama memberikan dampak sebesar 72,5% terhadap keputusan investasi.

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada beberapa aspek. Pertama, perlu diperluasnya model literasi keuangan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lokal dan budaya yang mungkin memiliki dampak pada keputusan investasi. Pengenalan elemen-elemen ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang literasi keuangan dalam konteks perpajakan di wilayah Sumatera. Selanjutnya, penting untuk melakukan analisis perbandingan regional antara berbagai wilayah di Sumatera guna memahami perbedaan signifikan dalam faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi karyawan perpajakan. Metode ini dapat menghasilkan wawasan lebih mendalam tentang variasi regional dalam pengambilan keputusan investasi. Studi kualitatif juga dapat diintegrasikan untuk mengeksplorasi motivasi dan faktor-faktor individu yang memengaruhi keputusan investasi, memberikan konteks yang lebih kaya. Terakhir, disarankan untuk merancang program literasi keuangan yang lebih spesifik dan relevan untuk karyawan perpajakan di Sumatera. Program ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan investasi dan perpajakan, menciptakan dampak positif pada keputusan investasi mereka di masa depan.

REFERENCES

- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, VII(1), 55–68.
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(7), 1867–1894.
- Fitriasuri, & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186>
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261–269. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Komaria, R., Hardianti, R. S., & Lestari, W. (2021). Analisis Faktor Pengetahuan, Motivasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Ekonomi*, 1(3), 185–192.
- Oteng, E. (2019). Financial Literacy and Investment Decisions Among Traders in the Techiman Municipality. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(6), 50–60. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, 1(1), 1–16.
- Pratama, W. A., Wijayanto, A., & Purbawati, D. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Saham Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(4), 710–721. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab>
- Putra, P. A. J. K., & Cipta, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Jenis Kelamin Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gerokgak. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 278–287.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3), 319–332.
- Sitinjak, J. L., Afrizawati, & Ridho, S. L. Z. R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 134–141. <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (19th ed.). alfabeta.
- Sun, septiwati, & Emi, L. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(03), 101–114.
- Tasa, N. N., Melinda, R., & Efendi, S. (2022). Pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, 3(1), 60–67.

-
- Wahyudi, Saputra, I. K. H., Ayuni, M. D., & Dewinta, N. W. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*.
- Widiantari, K. S., & Oktaliasari, N. K. I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Informasi Produk Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Kspm Di Provinsi Bali. *Akuntansi Dan Keuangan*, 4(02), 211–221. www.idx.co.id
- Yundari, T., & Artanti, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 609–622.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).